

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Supervisi akademik adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, yang bertujuan untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan pada gilirannya akan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan tugas mengajar mereka dengan baik dan peserta didik menerima layanan pembelajaran yang terbaik.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didukung adanya perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang bermakna, dan dievaluasi secara objektif. Sehingga dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah akan melakukan pengawasan terkait tugas pokok guru sesuai dengan Permendikbud nomor 15 tahun 2018 yakni menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar peserta didik, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada tugas guru.

Mencermati hasil analisis Program Supervisi Tahun sebelumnya, secara umum ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bagi peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus peningkatan profesionalisme guru di SD Negeri Ngaek. Terbitnya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP), dan diberlakukannya Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) sejak tahun 2020 lalu, maka perlu disusun program supervisi yang secara menyeluruh dan sistematis menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta apa tindak lanjut dari hasil supervisi setelah kegiatan dilakukan agar terjadi perbaikan yang signifikan dalam kegiatan akademik di SD Negeri Ngaek Kecamatan Pantai Baru kabupaten Rote Ndao.

Kepala sekolah merupakan *center of leader* yang mengatur dan mengelola aktivitas menjadi terarah, terfokus dan mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan profesionalisme guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar dan mengembangkan diri dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kepala sekolah memimpin lembaganya dengan peranan yang sangat besar bagi peningkatan kemajuan sekolah. Hal ini dikarenakan tugas kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan yang telah diprogramkan agar menjadi terarah, terfokus dan berhasil.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik. Serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam pengembangan efektivitas pembelajaran di sekolah juga mendorong mereka untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji dan dipelajari sebagai upaya mendapatkan sekolah yang baik dan berkualitas.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor mempunyai tanggungjawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan teknik serta pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi guru dalam pendidikan. Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat memberikan pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru serta proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut harus dibantu secara profesional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Peran kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuannya adalah peran yang sangat penting. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut.

1. Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.
2. Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian pada staf dan siswa.

Dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah sebagai pemimpin yang tertinggi bertanggung jawab penuh terhadap terlaksananya segala kegiatan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, termasuk pelaksanaan efektivitas mengajar guru. Kepala sekolah dituntut harus mampu mengembangkan wawasan dan bimbingan kerja sama dengan guru-guru serta mengawasi kurikulum, melakukan pengawasan terhadap kegiatan mengajar guru.

Kepala sekolah harus memperhatikan semua aspek yang akan berdampak pada kualitas pembelajaran, salah satunya apabila kepala sekolah tidak memperhatikan penerimaan guru maka dalam proses belajar mengajar akan memberikan dampak psikologis yang kurang baik terhadap peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran bukan hanya dilihat dari bagaimana seorang guru memberikan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga bagaimana peranan kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi yang telah dibuat serta memperhatikan seluruh unsur pendukung untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan.

Seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya sangat dituntut kepiawaiannya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang dijalankannya sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara optimal. Karena itulah kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap staf-stafnya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, tetapi juga memikirkan pertumbuhan dan perkembangan sekolahnya, memikirkan hubungan sekolah dengan masyarakat, hubungan guru dengan wali murid, dan juga mempunyai wewenang untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mutu para guru di sekolahnya melalui tugasnya sebagai supervisor.

Kegiatan supervisor dapat dikatakan efektif apabila supervisi itu menumbuhkan kesadaran yang mendalam sebagai seorang guru bahwa ia adalah seorang pendidik yang mempunyai peran sangat penting di dalam kelas. Sehingga seorang guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya yang sangat dipengaruhi sekali oleh kegiatan supervisi kepala sekolah.

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat memberikan pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru serta proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut harus dibantu secara profesional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan masih dirasakan bahwa sangat minimnya jumlah supervisor di SD Negeri Ngaek. Hal ini terlihat dari rendah nya kinerja para guru pada lingkungan sekolah SD Negeri Ngaek pada khususnya, sehingga berdampak pada hasil

lulusan/output pada saat Ujian Nasional berlangsung. Sudah sangat jelaslah bahwa kepala sekolah merupakan penentu maju mundurnya kegiatan belajar mengajar karena tugas kepala sekolah adalah mengatasi segala yang menghambat jalannya aktivitas mengajar dengan mengadakan pengawasan. Namun demikian, dalam kenyataan sering terlihat bagaimana kepala sekolah membagi waktunya bekerja, sebagian besar waktunya digunakan untuk mengerjakan tugas rutin di kantor sedangkan guru-guru tidak cukup mendapatkan pengawasan yang baik dalam proses pembelajaran atau melakukan pengawasan hanya sekedar saja tanpa ada daya upaya untuk mengembangkan dan memperbaiki cara kerja tenaga pengajar atau kepala sekolah membiarkan guru bekerja tanpa adanya pengawasan.

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di dengan Kinerja Guru SD Negeri Ngaek Tahun Ajaran 2023/2024”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik yang belum Optimal
2. Kurang optimalnya fungsi dan peranan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Hubungan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan Kinerja Guru SD Negeri Ngaek Kecamatan Pantai Baru Tahun Ajaran 2023/ 2024.

## **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar hubungan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru SD Negeri Ngaek Kecamatan Pantai Baru Tahun Ajaran 2023/2024.

## **1.5 Tujuan Penelitian.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar hubungan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru SD Negeri Ngaek Kecamatan Pantai Baru Tahun Ajaran 2023/ 2024

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Manfaat Teoritis**

1. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya memperdalam penelitian ini
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi wacana kepastakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan ditujukan kepada Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi (IPT) UKAW

**b) Manfaat Praktis**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu serta menambah wawasan Guru dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Pantai Baru Tahun Ajar 2023/2024
2. Dapat berguna bagi Guru-guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Pantai Baru